

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan desain korelasi. Dimana peneliti ini menghubungkan antara variabel bebas (peran ibu dan asupan gizi) dengan variabel terikat (Status Gizi). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional*, yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan satu kali pengumpulan data dan tidak dilakukan pengulangan yang bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan cepat, sekaligus bisa menggambarkan perkembangan individu yang diamati (Suharsimi A, 2006).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember Desember 2015.
2. Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Kemuning XI'B, Mutihan RT04-06/Rw03, Kel Sondakan, Kec Laweyan, Solo Surakarta.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu yang memiliki balita dan berperan dalam pemenuhan asupan gizi untuk anaknya. Dengan jumlah 61 ibu yang memiliki Balita di Posyandu kemuning XI'B, Mutihan Rt04-06/Rw03, Kel Sondakan, Kec Laweyan, Solo Surakarta.

2. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi A, 2006). Sedangkan menurut (Hidayat, 2007), sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau total sampel, dimana sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Total sampling dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100, jadi sampel penelitian ini adalah semua ibu-ibu yang memiliki balita di Posyandu Kemuning XI'B Rt04-06/Rw03, Mutihan, Kel Sondakan, Kec Laweyan, Surakarta yaitu sejumlah 61 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut/objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lainnya. Menurut hubungan antara satu variabel penelitian dapat dibedakan menjadi variabel independent (bebas), variabel dependent (terikat), variabel moderator, variabel intervening, variabel kontrol, dan variabel pengganggu (Sulistyaningsih, 2011), penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat yaitu peran ibu dan asupan gizi (bebas), status gizi (terikat),

1. Variabel Bebas (Independent) : Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Peran Ibu dan Asupan Gizi.

2. Variabel Terikat (Dependent) : Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Status Gizi.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala
1. Peran Ibu	Peran ibu dalam memberikan asupan gizi adalah cara seorang ibu dalam mendidik anaknya melalui pola asuh makanannya (Ari,2014)	Kuesioner Peran Ibu	-Baik : $X > Me + 1 SD$ -Cukup : $Me - 1SD \leq X \leq Me - 1SD$ -Kurang : $X < Me + 1SD$	Ordinal
2. Asupan Gizi	Asupan gizi adalah jumlah energi, karbohidrat dan protein dari makanan yang dikonsumsi oleh seseorang yang dinyatakan dalam kilokalori. (Proverawati, 2010)	Kuesioner Asupan Gizi Anak (AKG berdasarkan energi)	Defisit tingkat berat < 70% Defisit tingkat sedang 70%-79% Defisit tingkat ringan 80 %-89% Normal 90%-119% Diatas kecukupan >119%	Ordinal
3. Status Gizi	Keadaan Tubuh akibat dari konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi (Ari, 2014).	Antropometri $I = BB/U$	Gizi Buruk: <-3SD Gizi Kurang -3SD s/d <-2SD Gizi Baik -2SD s/d 2 SD Gizi Lebih >2 SD (Ari,2014)	Ordinal

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

hasilnya lebih maksimal (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah dikerjakan (Saryono, 2011).

Pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada ibu-ibu di Posyandu Kemuning XI'B, Mutihan Rt06/Rw03, Kel Sondakan, Kec Laweyan, Surakarta. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan: Kuesioner

a. Alat ukur peran ibu dalam memberikan asupan gizi

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu dengan kisi-kisi pertanyaan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi pertanyaan peran ibu

No	Indikator	No soal	Jumlah
1	Penyusunan Menu	1-5	5
2	Pengolahan	6-10	5
3	Penyajian	11-15	5
4	Cara Pemberian Makan	16-24	9

Sumber: Ernawati (2008)

Kuesioner dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup dengan empat alternatif jawaban dengan skala likert sebagai berikut

- | | |
|------------------|--------|
| 1. Selalu | Skor 4 |
| 2. Sering | Skor 3 |
| 3. Kadang-kadang | Skor 2 |
| 4. Tidak Pernah | Skor 1 |

Kemudian skor total dari semua pertanyaan di jumlah, kemudian dicari nilai rata-rata, dan dikategorikan sebagai berikut.

Baik : $X > Me + 1 SD$

Cukup : $Me - 1SD \leq X \leq Me + 1SD$

Kurang : $X < Me - 1SD$

b. Alat ukur asupan gizi

Alat ukur asupan gizi dengan metode pengeluaran pangan (*food list method*), Dimana dalam penelitian ini menggunakan kuesioner terbuka yaitu dengan cara menuliskan jenis makanan yang dimakan oleh balita pada saat makan pagi, makan siang dan makan sore, kemudian dihitung angka kecukupan gizi (AKG) berdasarkan energi (Ari, 2014).

Berikut ini adalah rumus untuk perhitungan tingkat konsumsi energi.

$$\text{Tingkat konsumsi energi} = \frac{\text{Asupan}}{\text{AKG Energi}} \times 100 \%$$

Tabel 3.3 Kategori Tingkat Konsumsi Energi Dan Protein

Kategori Tingkat Konsumsi Energi dan Protein	Persentase%
Defisit tingkat berat	< 70
Defisit tingkat sedang	70-79
Defisit tingkat ringan	80-89
Normal	90-119
Diatas kecukupan	>119

c. Alat ukur pertumbuhan balita

Alat ukur pertumbuhan yaitu dengan antropometri dengan mengukur berat badan dan tinggi badan balita kemudian dihitung Indeks Status Gizi

$$I = \text{BB}/U$$

Kategori Indeks Status Gizi

Gizi Buruk	: <-3SD
Gizi Kurang	: -3SD s/d <-2SD
Gizi Baik	: -2SD s/d 2 SD
Gizi Lebih	: >2 SD

(Kemenkes, 2010)

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat uji yang digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu (V.Sujarveni, 2007).

Sedangkan validitas adalah rumus korelasi yang dapat digunakan dan dikemukakan oleh Person, yang dapat dikenal dengan rumus korelasi *product moment* (Suharsimi A, 2006). Dan menurut (Riwidikdo, 2010) Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukuran mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk melakukan uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor secara keseluruhan.

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

N: Jumlah sampel

X: Nomor pertanyaan

Y: Skor total

XY: Skor nomor pertanyaan dilakukan skor total

Kriterial pengujian dilakukan dengan menentukan r tabel dan r hitung dengan tingkat kemaknaan 5%. Hasil r hitung dikonsultasikan dengan r tabel, bila didapatkan r hitung $>$ r tabel maka item questioner tersebut dinyatakan valid (Sugiyono, 2013). Penghitungan uji validitas pada instrument ini dilakukan dengan program *SPSS for Windows* versi 21.00. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil uji validitas sebagai berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	p-value	Validitas
P1	0.597	0.000	Valid
P2	0.175	0.177	Invalid
P3	0.354	0.005	Valid
P4	0.316	0.013	Valid
P5	0.358	0.005	Valid
P6	-0.106	0.414	Invalid
P7	0.542	0.000	Valid
P8	0.317	0.013	Valid
P9	0.340	0.007	Valid
P10	-0.048	0.715	Invalid
P11	0.437	0.000	Valid
P12	0.435	0.000	Valid
P13	0.351	0.006	Valid
P14	0.425	0.001	Valid
P15	0.418	0.001	Valid
P16	0.448	0.000	Valid
P17	0.399	0.001	Valid
P18	0.481	0.000	Valid
P19	0.338	0.008	Valid
P20	0.367	0.004	Valid
P21	0.375	0.003	Valid
P22	0.310	0.015	Valid

Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	p-value	Validitas
P23	0.331	0.009	Valid
P24	0.435	0.000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa terdapat 3 variabel yang tidak valid ($p > 0,05$), yaitu item pertanyaan no 2, 6 dan 10, sehingga penelitian ini menggunakan 21 item pertanyaan yang valid

2. Reliabilitas

Menurut (Suharsimi A, 2006) Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa jauh alat pengukur dapat diandalkan, dan teknik analisa untuk penilaian reliabilitas instrument menggunakan rumus Alpha Cronbach yang dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS for Windows* versi 21.00.

Pengertian reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir kuesioner dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap kuesioner adalah konsisten.

Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} : reliabilitas instrument

k : banyak butir pertanyaan

σ_t^2 : variabel total

$\sum \sigma_b^2$: jumlah Variabel butir

Dikatakan reliabel jika hasil item pertanyaan pada kuesioner mempunyai nilai r *cronbach alpha* $> 0,7$ (Ghozali, 2011).

Tabel 3.5 Hasil Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	Relaibilitas
0,737	Reliabel

Dari item valid di uji reliabelitas diketahui bahwa mendapatkan nilai *cronbach alpha* $0,737 > 0,700$, yang berarti angket penelitian ini telah valid dan reliabel.

H. Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpuln data adalah merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Alimul Hidayat, Aziz, 2009). Berikut ini adalah data dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

b. Data primer adalah data yang didapat langsung dari responden itu sendiri atau informan secara langsung (Suharsimi A, 2006). Dapat dikatakan data primer bila pengumpulan datanya dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sasaran. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari pengisian kuesioner.

Sedangkan menurut (Istijanto, 2006) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Didalam penelitian ini data primer diperoleh dari jawaban kuesioner kepada responden. Data

primer dalam penelitian ini adalah data variabel peran ibu, data variabel asupan gizi, dan data variabel status gizi balita.

- c. Data sekunder sendiri adalah data yang digunakan sebagai pendukung data primer dari penelitian yang merupakan buku, literatur dan lain-lainnya atau sejenisnya.

Menurut (Istijanto, 2006) data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya, tetapi dikumpulkan oleh lembaga lain. Data sekunder yang diperlukan yaitu profil posyandu dan data lain yang mendukung penelitian ini.

2. Pengolahan dan analisa

- a. Pengolahan data Merupakan proses pengolahan data ini meliputi suatu penyesuaian data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan penelitian. Maka dalam pengolahan data ini juga dapat diungkapkan batas-batas kelemahannya akan tetapi masih dalam standar yang bisa ditoleransikan. Namun hasil olah data ditampilkan secara singkat dan dapat dimengerti, sehingga dapat menghasilkan persepsi yang harus sesuai dengan kenyataan dilapangan bagi setiap orang yang membaca penelitian ini.

Menurut (Notoatmodjo,2010) proses pengumpulan data harus melalui suatu tahap-tahap seperti berikut:

1. *Editing*: Adalah suatu kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isian dari instrument.

2. *Scoring*: Adalah untuk memberikan nilai masing-masing jawaban yang dipilih oleh responden sesuai kriterial instrument.
3. *Coding*: Adalah untuk mengubah data supaya dapat berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau suatu bilangan.
4. *Tabulating*: Adalah untuk mengumpulkan dan mengelompokkan secara teliti berdasarkan variabel yang diteliti didalam bentuk tabel.
5. *Entry data*: Adalah untuk memasukan data dikomputer dengan menggunakan aplikasi program *SPSS for Windows versi 21.00*.

b. Analisa data

1. Analisa univariat

Analisa univariat ini digunakan untuk mendiskripsikan variabel-variabel yang akan peneliti telitikan, didalam penelitian ini variabel-variabel yang akan diteliti adalah peran ibu dalam asupan gizi terhadap status gizi balita. Analisis univariat dalam penelitian ini ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan prosentase dari masing-masing variabel penelitian :

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat ini adalah untuk menganalisa data yang akan dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada hubungannya atau berkorelasi dan teknik analisa data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus korelasi *rank spearman* yang sering kali digunakan didalam mengerjakan hubungan antara dua variabel dengan skala data ordinal. Menurut (Sugiono, 2006),

menjelaskan Korelasi *rank spearman* sebagai berikut: “*Korelasi rank spearman* digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antara variabel tidak harus sama.

3. Analisa Multivariat

Dalam penelitian ini analisis multivariat menggunakan Regresi Multinomial Logistik dikarenakan parameter variabel dependent lebih dari 2 kategori.

I. Etika Penelitian

Etika dalam keperawatan merupakan masalah yang sangatlah penting dalam penelitian, karena mengingat penelitian keperawatan akan secara langsung dapat berhubungan dengan manusia, dengan demikian dari segi penelitian harus diperhatikan bawasannya manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian.

Adapun masalah-masalah keperawatan sebagai berikut:

a. *Informed concent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini akan diberikan langsung kepada responden yang akan diteliti dan telah memenuhi kriteria inklusi yang disertai judul penelitian, apabila subyek menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan peneliti akan tetap menghormati hak-hak subyek.

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Hal ini supaya dapat menjaga kerahasiaan, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden didalam lembar kuesioner tetapi tetap memberi kode pada lembar kuesioner tersebut.

c. Confidentiality (kerahasiaan)

Dalam prinsip ini adalah peneliti mampu menjamin kerahasiaan data-data yang dimiliki oleh responden dan tidak akan disampaikan kepada pihak-pihak yang tidak ada keterkaitannya dalam kerahasiaan ini.

J. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di Posyandu Kemuning XI'B, Mutihan RT04-06/Rw03, Kel Sondakan, Kec Laweyan, Solo Surakarta. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Tahap ini merupakan langka awal peneliti untuk mempersiapkan segala sesuatu yang mendukung rencana kegiatan penelitian. Setelah peneliti mendapatkan izin dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta. Kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan di Posyandu Kemuning XI'B, Mutihan Rt04-06/Rw03, Kel Sondakan, Kec Laweyan, Surakarta. Untuk melakukan survey dan mengambil data awal, dengan demikian peneliti dapat menyusun proposal penelitian. Data proposal ini yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan bisa mendapat persetujuan yang dilanjutkan dengan ujian proposal. Lalu data proposal ini kemudian direvisi dan dilanjutkan lagi konsultasikan dengan dosen

pembimbing. Maka kemudian peneliti dapat mengajukan permohonan izin ditempat penelitian ini kepada pihak akademis yang ditunjukkan sebagai surat ketua Posyandu Kemuning XI'B, Kel Sondakan, Surakarta. Kemudian memberikan surat tembusan kepada Kepala Kel Sondakan Laweyan Surakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti membawa surat izin penelitian yang diserahkan kepada kepala posyandu. Peneliti membagikan kuesioner pada ibu-ibu yang memiliki balita di Posyandu Kemuning XI'B, Mutihan Sondakan Laweyan dan juga menimbang berat badan balita serta tinggi badan balita. Kemudian Peneliti melakukan penghitungan angka kecukupan gizi (AKG), dan juga status gizi Balita.

3. Tahap Pelaporan

Setelah semua data-data terkumpulkan, dapat dimasukkan ke dalam tabel induk penelitian, yaitu didalam *program excel* yang berisi umur responden, pendidikan, pekerjaan, umur balita, jenis kelamin balita, pemberian asupan gizi, status gizi dan kemudian hasil jawaban kuesioner responden. Lalu kemudian dianalisis dengan menggunakan *SPSS for windows versi 21.00*.

Hasil dari data yang sudah diolah kemudian diinterpretasikan dalam pembahasan di bab yang selanjutnya, maka dapat dikonsultasikan kepada dosen pembimbing lalu kemudian diseminarkan didepan penguji

dan pembimbing. Namun setelah seminar skripsi telah selesai dan selanjutnya direvisi dulu sebelum dicetak.